

RINGKASAN

“PENGUJIAN MUTU BENIH PADI INBRIDA (*Oriza sativa*) DI SUB LABORATORIUM SATGAS UPT-PSBTPH PROVINSI JAWA TIMUR WILAYAH III KEDIRI” Agus Pujiyanto, A41160992, Tahun 2019, hlm. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Dr. Ir. Rahmat Ali Syaban, M.Si (Pembimbing I) dan Edi Susanto, SP (Pembimbing II)

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri.

Kegiatan ini merupakan salah satu syarat mutlak yang diikuti oleh mahasiswa polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan – peraturan yang berlaku.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Satuan Tugas Unit Pelaksana Teknis Pengawas dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah III Kediri ini dilaksanakan selama \pm 6 bulan (5 bulan 12 hari), dimulai dari tanggal 08 Juli 2019 hingga 20 Desember 2019.

Berdasarkan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan di Satgas UPT PSBTPH Wilayah III Kediri, Proses Sertifikasi terdiri dari Pemeriksaan Lapangan, Pengujian Laboratorium, dan Pencetakan Label. Pengawasan di lapang meliputi pemeriksaan pendahuluann, pemeriksaan pertanaman, pemeriksaan alat dan pengawasan panen, dan pemeriksaan alat dan pengawasan pengolahan benih. Pengujian laboratorium meliputi pengujian standar dan pengujian khusus. Pengujian standar meliputi penetapan kadar air, analisis kemurnian dan analisis daya berkecambah. Pengujian

khusus meliputi uji cepat viabilitas (*Tetrazolium*), penetapan berat 1.000 butir, dan penetapan heterogenitas.

Pemeriksaan lapang dilakukan untuk menjaga kemurnian benih bina yang diujikan. Sedangkan pemeriksaan laboratorium digunakan untuk mengevaluasi dan mengetahui mutu benih bina yang dibudidayakan di tempat penangkaran. Mutu benih yang diujikan adalah mutu fisik serta mutu fisiologis. Mutu fisik diujikan pada pengujian penetapan kadar air dan analisis kemurnian sedang mutu fisiologis diujikan dengan pengujian daya berkecambah.

Mutu standar laboratorium benih padi inbrida kelas benih pokok meliputi nilai kadar air 13% (maksimal), benih murni 99% (minimal), daya berkecambah 80% (minimal), kotoran benih 1,0% (maksimal), benih tanaman lain 0,1% (maksimal), biji gulma 0,0 % (maksimal). Campuran varietas lain masuk pada mutu di lapang yakni untuk benih padi inbrida yaitu 0,5%.